. № 108 HARI SENEN 18 SEPTEMBER 1916. Tahoen ke VI

Hoofd - redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO
di Soerakarta.
Pengarang
R. M. Soeleiman
di Bojolali.

HARGA ABONNEMENT.
1 Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soer.. dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. Achmadhisamzaeni,
2 R. M. Narjoatmodjo.
Administrateur:
M. Djojodhigdhojo
Soerakarta.

HARGA ADVERTENTIE.
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

400 MILLIOEN!

KETERANGAN JANG RINGKAS TENTANGAN BEGROOTING (TAKSIRAN BELANDJA) HINDIA BELANDA BOEAT TAHOEN 1917.

Dioesahakan oleh P. J. Gerke, referendaris Bij de algemeene secretarie dan Diterdjemahkan oleh Commissie voor de Volkslectuur.

I. PERATOERAN BEGROOTING BETAPA KEADAAN WANG JANG MASOEK DAN KELOEAR DALAM BEGROOTING 1917.

Apakah artinja Staatsbegrooting?

Akan menerangkan ini, marilah kita samakan Gouvernement Hindia Nederland ini dengan sesoeatoe perhimpoenan besar jang banjak mempoenjai lid, dan mengoeasai beberapa boeah roemah jang berfaedah, oemp: roemah sekolah, roemah sakit. Dari manakah datangnja ongkos akan pembelandjai sekalian sekolah dan roemah sakit itoe? Ialah, wang sekolah dari wang contributie lid lid, dan barang kali djoega dari pertolongan subsidie Gemeenteraad atau Gouvernement. Sekiranja boeat sekolah itoe mesti diadakan bangkoe baroe, maka kepala sekolah itoepoen dimintanjalah oeang kepada kepala perhimpoenan boeat pembeli bangkoe; djikalau penningmeester (toekang oeang) banjak mempoenjai oeang dalam simpanannja, maka kepala sekolah itoepoen diberinjalah oeang jang dimintanja itoe, tetapi kalau *ta'tjoekoep* oeang maka kepala sekolah itoe haroeslah menantikan dahoeloe sampai penningmeester soedah tjoekoep lagi menerima oeang sekolah atau oeang contributie; soedah tjoekoep oentoek dikirimkannja kepada kepala sekolah itoe boeat pembeli bangkoe baroe. Baikkah atoeran jang sematjam itoe? Tidak boekan, karena kepalah itoe tiada selamanja ia tahoe betoel bahwa dapat diterimanja pada sembarang waktoe sadja segala oeang jang perloe olehnja; itoe tidak baik. Kalau ia tidak dapat oeang, ta'dapatlah ia membeli bangkoe, dan kalau tidak ada bangkoe tidak dapat ia menerima moerid baroe.

Oleh karena itoe oleh Bestuur vereeniging itoe sebeloemnja sekolah akan dimoelai dimintanja lebih dahoeloe kepada kepala sekolah itoe, apa apa belandja jang akan dikeloearkan pada tahoen jang akan datang. Djadi bestuur itoe tahoe berapa ongkos sekalian sekolah itoe dalam 1 tahoen, dan tahoe lagi ia berapa banjaknja lid, dan berapa banjaknja contributie jang akan diterimanja dalam setahoen; lain dari pada itoe tahoe lagi ia berapa subsidie jang akan diterimanja dari Gouvernement. Djadi bestuur tadi berhitoeng begini: Sekolah² itoe memperloekan oeang ditahoen baroe oempamanja f 4000.— djadi dari oeang kita mestilah kita pisahkan f 4000.— oentoek sekolah sadja dan jang f 4000.— itoe tiada boleh kita pakai *lain dari pada* oentoek sekolah itoe sadja.

Akan tetapi dalam tahoen itoe sekolah sekolah itoe tiadalah akan menerima *lebih dari* 4000.—; lebihnja dari pada contributie itoe dioentoekkan bagi roemah sakit. Kepala sekolah itoe soedah tjoekoep diberi tempo akan memikirkan apa apa jang akan perloe boeatnja dalam tahoen jang akan datang; dipertengahan tahoen tiadalah boleh ia meminta apa² lagi jang tidak dimintanja lebih dahoeloe itoe, oempamanja tiada boleh ia meminta atlas baroe, jang tidak ada terseboet dalam daftar memintanja (aanvraag) itoe atau tidak boleh ia meminta tambah gadjih goeroe², melebihi dari pada jang soedah ditetapkan oleh Bestuur. Perminta'an ini haroeslah dimasoekkannja ketika bestuur bertanja kepadanja apa² jang perloe padanja boeat tahoen *jang akan datang* itoe.

Apakah kerdjanja bestuur itoe sekarang? Maka diboeatnjalah satoe staat tentangan sekolah dan lain lainnja itoe; oemp. begini:

Tahoen 1917.

1. Sekolah.		
Sekolah A	f 2000.—	
„ B	f 2000.—	
		f 4000.—
2. Roemah sakit.		
Roemah sakit di-O. . .	f 1000.—	
„ „ „ P. . .	f 800.—	
		f 1800.—
3. Oeang djalan bestuur		f 40.—
4. Ongkos rapat (bersidang) . . .		f 25.—
Djoemlah . .		f 5865.—

Sekalian oeang masoek ditoeliskannja djoega dalam seboeah staat:

Tahoen 1917.

1. Oeang sekolah.		
200 moerid disekolah A . .	f 800.—	
200 „ „ B . .	f 800.—	
		f 1600.—
2. Roemah sakit.		
Boeat pendjagaan diroemah sakit di O.	f 1200.—	
Boeat pendjagaan diroemah sakit di P.	f 1200.—	
		f 2400.-
3. Rubsidie gemeenteraad Z. oentoek roemah sakit di O. . . .		f 200.—
4. Subsidie Gouvernement oentoek 2 boeah sekolah		f 800.—
5. Contributie lid lid		f 1800.—
Djoemlahnja . .		f 6800.—

Akan disamboeng.

Pangeran Ario dan Temenggoeng Wiro Goeno (Tambo Mataram.)

(Samboengan D. K. No. 107.)

Pangeran itoe memang soedah menjangka bahasa ajahnja akan marah padanja. Dengan sangat hormat ia mendjawab: „Dengan hoekoeman mati . . . . . . "

„Sebab itoe poelangkanlah perempoean jang telah lari kepada toeannja." Sekarang baginda berkata pada Wiro Goeno: „Kamoe Wiro Goeno, boleh berboeat apa jang kau soekai pada goendikmoe itoe. Sekarang engkau Pangeran Arjo poelanglah! seboeloemnja akoe panggil djanganlah maoe datang padakoe". Dengan hormat Pangeran itoe laloe oendoer dari tempat perhimpoenan itoe. Sesoedahnja pergi dari sitoe laloe ia berkata kepada pengiringnja: „Pergilah engkau sekaliannja masoek ke-Pedalaman dan doedoekkan perempoean jang telah akoe rampas itoe, diatas seboeah tandoe (osongan); kalau soedah toetoepilah ia dengan kain soetera, tanda berkaboeng dan bersoesah hati. Bawalah ia kembali pada Temenggoeng Wiro Goeno, jaitoe goeroekoe dari akoe beroemoer 5 sampai 15 tahoen. Demikianlah kehendak ajahkoe dan toeankoe, soepaja sampai perintahnja. Orang-orang jang lari meninggalkan toeannja haroes dihoekoem."

Perintah ini dengan segera dilakoekaan. Tiada berapa lamanja maka Temenggoeng Wiro Goeno poen poelanglah dari Pedalaman. Tatkala dilihatnja dalam istananja goendiknja jang lari itoe telah poelang lagi, maka sangatlah marahnja dan dengan segera ia menjaboet kerisnja laloe menikam goendik jang sangat dikasihinja itoe. Dengan enam tikaman ia memboenoeh perempoean itoe, tetapi soenggoehpoen demikian beloem djoega senang hatinja. Majat perempoean itoe tiada disoeroehnja tanamkan, melainkan ditjampakkannja sahadja ditengah seboeah padang, sehingga datanglah orang orang Pengeran Arjo mengoeboerkannja. Adapoen Radja moeda itoe sangat benar, bersoesah hati, tatkala terdengar padanja akan kabar jang koerang baik itoe. Ia laloe berdjandi dalam dirinja sendiri, bahasa dalam tempoh 3 tahoen lamanja ia tiada akan bertjampoer lagi dengan perempoean. Sekalian goendik goendiknja disoeroehnja tinggal pada tempat jang lain dan ia mentjari akal soepaja ajahnja djangan sampai marah lagi padanja. Sebab itoe laloe ia pergi pada Temenggoeng Wiro Goeno, sambil berkata: Sebetoelnja akoe ini tiadalah pantas diberi koernia oleh baginda oentoek memerintah ra'iat jang 16000 orang banjaknja. Biarlah moelai dari hari ini akoe mendjadi moerid moerid lagi dan biarlah engkau sahadja memerintahkan orang jang sebanjak itoe. Maksoedkoe jaitoe soepaja akoe mendjadi orang jang terlebih baik dari pada jang sekarang ini".

Tiada berapa lamanja maka kabar ini terdengarlah kepada Sultan Ageng. Dengan sangat ia memoedji akan kelakoean anaknja, tetapi kelakoean Temenggoeng Wiro Goeno sangat benar ditjatjinja.

Pada soeatoe hari tatkala Temenggoeng bersama² pengiringnja datang menghadap baginda, katanja kepada Temenggoeng itoe: „Hai Temenggoeng, perboeatan jang telah kau lakoekan atas goendikmoe itoe sangat sekali boeroeknja. Kau boekan telah mengatahoei, bahasa goendikmoe itoe tiada dapat melawan akan kehendak anakkoe. Tatkala engkau datang mengadoekan anakkoe, kau telah koeberi ingat soepaja djangan engkau berkelakoean jang salah lagi, tetapi semendjak waktoe itoe kau telah berboeat kesalahan jang terlebih lagi. Apa² jang diperboeat oleh anakkoe itoe ada lebih baik dari pada engkau. Napsoe hatinja ditahannja dan ia laloe menoeroet perintahkoe. Dengan segera ia poelangkan goendik jang telah diambilnja itoe, tentoe dengan pengharapan soepaja dengan segera engkau mengantarkannja balik pada anakkoe. Maksoedkoe poen demikian djoega, sebab itoe akoe menjoeroeh memoelangkan akan goendik itoe tetapi engkau tiada mengerti. Sekarang engkau telah berboeat kesalahan lagi. Bagaimanakah engkau boleh disajangi oleh anakkoe. Akoe takoet kalau² ia akan membalas kelak akan perboeatanmoe jang salah itoe. Tetapi sebeloemnja akoe meninggal. selamanja akoe akan berdaja oepaja soepaja engkau sekalian bersahabat dengan dia, tetapi kalau akoe soedah tiada lagi, apakah jang dapat akoe perboeat lagi. Sebaik²nja kalau engkau poelangkan dahoeloe akan goendikmoe pada Pangéran Arjo.

Semendjak waktoe itoe Sultan Ageng soesah benar hatinja memikirkan akan poeteranja. Tiga tahoen lamanja ia tiada sekali djoega menanjakan akan poeteranja itoe. Pada soeatoe hari ia berkata pada Temenggoengj „Bagaimanakah sekarang keadaan anakkoe itoe? apakah telah betoel pikirannja? „Temenggoeng laloe mendjawab mengatakan, bahasa moelai dari sekarang pikiran poetera baginda telah baik baik lagi. Tatkala baginda mendengar perkataan ini, maka hatinja poen riang sangat. Pada keésokan harinja poeteranja itoe laloe disoeroehnja menghadapnja dengan sekalian pengiringnja. Apa apa jang telah terdjadi tiada lagi diperkatakan dan bertambah lama bertambah sajang baginda akan anakanda baginda, lebih lagi dikasihi dari pada Temenggoeng Wiro Goeno.

Lima tahoen sesoedah itoe, maka Sulthan Agengpoen mangkatlah. Maksoednja akan membaikkan poeteranja dengan Temenggoeng Wiro-Goeno telah sampai. Tatkala baginda merasa, bahasa adjalnja soedah dekat, laloe ia mengoempoelkan sekalian pembesar² nja dan saudaranja jang toea, jaitoe Pengéran Poerbaja boeat menanjakan apa mereka itoe setoedjoe kalau anaknja jang boengsoe didjadikan radja sepeninggalnja. Soepaja djangan sampai terdjadi hiroe hara, maka sekalian jang datang itoe ditahan beberapa hari dalam keraton dan pintoe² oentoek masoek keistana didjaga oleh serdadoe².

Baginda telah memerintah 33 tahoen lamanja di Mataram dan mangkat dalam tahoen 1645. Sesoedahnja ajahanda baginda mangkat, prins Arjo laloe naik tachta keradjaan dengan dinamai Soesoehoenan Ingalaga.

Sekalian orang besar² dalam negeri itoe datang menghadap baginda dan menoendjoekkan kesoekaan hatinja, sebab baginda telah naik keradjaan. Pamaanja laloe berkata padanja: „Boeat tjontolah akan ajah toean jang telah mangkat itoe, selama lamanja ia ada radja jang baik. Demikian djoega hendaknja toean berlakoe kepada saudara toean, seperti ia telah berlakoe pada saudaranja jang toea, jaitoe hamba."

Dalam antara itoe datanglah Pengeran Alit menghadap dan laloe berdjandji akan setia pada saudaradja jang moeda itoe. Sekaliannja laloe mentjioem kaki radja jang baharoe ini, tetapi pamannja dan saudaranja tiada diberinja mentjioemnja, melainkan disoeroehnja djongkok sahadja.

Sesoédahnja selesai oepa tjara itoe laloe baginda berpidato pada sekalian orang berpangkat tinggal dalam pakerdjaannja masing² Wiro Goeno dinaikkan pangkatnja.

Radja Agama dari Tjirebon poen datang djoega menghadap baginda: maka ia diangkat baginda mengoesai djadjahan jang di pantai keradjaan. Ratoe itoe sangat sekali merasa berterima kasih, laloe disoeroehnja sekalian jang mengikoetnja doedoek di aloen², sedang ia berkata dengan njaring soearanja:

„Dengan kehendakan Allah jang maha koeasa, sekarang hamba menamai akan Soesoehoena Ingalaga, jaitoe Sulthan Abdoel Kohribn Mataram."

Sekaliannja laloe soedjoed dan moelai dari hari itoe radja Mataram dinamai orang Sulthan Amangkoe Rat. Baginda laloe kawin dengan anak Pengeran Ratoe dan kedoea doeanja sangat benar dikasihi oleh baginda.

Temenggoeng Wiro Goeno masih sahadja dikasihi oleh baginda dan selaloe memberi nasehat pada baginda; orang Belanda jang ditahan disitoe laloe dilepas dan mereka itoe sangat benar memoedji akan kekoeasaan Sulthan jang baharoe itoe. Meskipoen sampai sekarang masih sadja Wiro Goeno disajangi oleh baginda, tetapi bahaja besar ada mengantjamnja. Orang orang jang boesoek hati sekarang telah bekerdja dari belakang akan mendjatoehkan orang jang berpangkat itoe. Ia disoeroeh mengepalai satoe angkatan jang besar ke Banjoewangi oentoek mengoesir orang Bali jang masoek kedalam djadjahan baginda. Perintah ini dapatlah didjalankan dengan berhasil.

Karena tentaranja dilanggar penjakit, ia tiada dapat teroes mengedjar moesoeh, melainkan sampai di Banjoewangi sahadja. Orang² jang boesoek hatinja dan jang iri karena kemenangan ini, laloe mengadoe pada baginda, bahasa Wiro Goeno tiada melakoekan akan perintah jang disoeroeh baginda. Baginda dahoeloe menjoeroeh ia mengedjar moesoeh sampai kepoelau Bali, tetapi sekarang Wiro Goeno hanja sampai ke Banjoewangi sahadja.

Sulthan Amangkoe Ratpoen berpikir djoega bahasa Wiro Goeno tiada setia. Baginda berkata dalam hatinja: „Ia haroes mati". Baginda masih mengandoeng sakit hati sahadja pada Temenggoeng itoe. Tatkala Temenggoeng itoe telah poelang dari perdjalanannja, ia tiada sekali² tahoe apa² jang tergantoeng diatas kepalanja. Dengan tiba² sahadja ia laloe ditikam sehingga mati.

Soenggoehpoen Temenggoeng itoe soedah tiada ada lagi, tetapi dendam baginda beloem djoega lagi hilang. Ia laloe memberi perintah oentoek memboenoeh sekalian kaoem keloearganja dan kaoem keloearga sahabat² Temenggoeng itoe, jang dahoeloe telah mengadoekan dia pada ajahnja. Beriboe² perempoean dan kanak² pada waktoe itoe mati dengan tiada bersalah.

Demikianlah tjeritera Temenggoeng wiro Goeno dan Sulthan Amangkoe Rat.

TJAJA HINDIA.

KEAADA'AN DARISEHARI KESEHARI.

Persangkaän jang ta' benar. Dihalaman *Darmo—Kondo* No. 105 dalam bahasa Melajoe, saja membatja karangannja soeatoe beliau jang mendakwa pada toean S. (voorloopig President tjabang B. O. jang hendak diadakan di Soerabaja] bahwa ia ta' soeka membatja soerat kabar Melajoe.

Persangkaän jang begitoe itoe menoeroet pengatahoean saja ta' benar adanja. Karena saben hari saja mengatahoei sendiri jang ia membatja soerat kabar Melajoe. Ja itoe soerat kabar Melajoe *O. H.* dan *D. K.*

Djanganlah beliau lekas² mendakwa jang begitoe; seledikilah dahoeloe jang baik²

Akan toean itoe, segala soerat kabar bahasa Wolanda dan Melajoe dipandangnja pemberian taoe jang besar goenanja akan orang banjak.

Saja saksi No. 1
Lengganan No. 221

Djokja. Orang mengchabarkan begini:

Gempa boemi. Pada hari 11 boelan ini kira poekoel 2 siang diperdiaman saja dalam kota Djokja soedah merasa ada gempa boemi (Lindoe) jang ada begitoe keras, sehingga gojangnja tanah itoe lamanja lebih satoe minuut, sedang orang² jang baroe tinggal dalam roemahpoen sampai banjak jang berlari² keloear dari roemahnja boeat mendjaga diri djangan sampai mendapat bahaja. Sesoedahnja selamat tiada keroesakan dan kesengsaraan. Alangkah oempama djatoeh hari malam gojangnja tanah jang begitoe tentoe tambah keras poela.

Memboenoeh diri. Kapan hari ketika tanggal 12 ini boelan poekoel 6 pagi² politie telah menerima rapportan, jang seorang bernama Wongsosemito oemoer 50 tahoen beroemah kampoeng Mangkoejoedan soedah memboenoeh diri dengan menggantoeng ada tempatnja sendiri, menoeroet oeroesan politie lantaran perboeatan jang seperti itoe hanja disebabkan kemiskinan, karena kedapatan tidak beroemah tangga dan tidak berbinik.

Djadi berkoendjoeng. Djika tidak beralangan soeatoepoen besoek hari Rebo tanggal 20 ini boelan, menoeroet warta jang boleh dipertjaja Sri p. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan berserta permaisoeri G. K. R. Emas hendak djadi berkoendjoeng kekraton Djokjakarta bakal bermalam satoe malam, dan hari Kemis tanggal 14 inipoen

K. P. A. Koesoemodiningrat mendahoeloei ke Djokja: hoedjoek periksa S. p. j. m. Kangdjeng Sultan tentang adanja perkoendjoengan itoe, apa lagi hoendjoek bertahoe jang hari tingalan tahoenan di Djokja besoek 18 boelan ini, Kangdjeng² Pangeran di Solo ada sebagian jang banjak bakal mengadap ke Djokja.

Saja poenja doegaan, mengadapnja Kangdjeng² Solo ke Djokja itoe tidak hanja keperloean tingalan sadja, akan tetapi boleh djadi dengan mengremboeg oetoesan jang akan kenegeri Belanda membitjarakan Indie Weerbaar, konon betoelnja saja tidak tahoe.

Bikin djembatan. Sekarang ini negeri telah menjediakan oeang besarnja f 18300. boeat ongkos membikin djembatan disoengai Gadjah Wong jang ditengah tengahnja desa Kotagede, district Kotagede Djokja dan Solo. Adapoen ongkost itoe jang separo nanti bakal diangkat negeri Soerakarta, karena doea doeanja negeri ini bersama sama mempoenjai hak dalam desa Kotagede, jaitoe atas goena mendjaga Istananja Sri Baginda Kangdjeng Panembahan Senopati.

Akan tetapi djika pembikinan djembatan itoe soedah selesih, bakai dioendangkan kepada publiek hanja dikenakan berdjalan kaki sadja, semoea kendaraan tidak boleh, karena djalan itoe kebetoel diatas (ꦥꦁꦒꦶꦏꦶꦂꦥꦸꦫꦩꦤ꧀) Istana radja, mendjadi perintah negeri Solo dan Djokja masih menlarang dengan keras atas goenanja kehormatan itoe, soepaja semoea bangsa memperhatikan.

Nistjaja begitoe, tapi djoega soedah menjenangkan semoea publiek, terlebih lebih bagi pendoedoek Kotagede jang kaja² tambah senang bolehnja melakoekan pekerdjaannja.

Madjoe! madjoe! madjoe! Pada hari malam Minggoe, ddo 9/10 16, sociteit Soesilo Mardi Tomo" district Poerwodadi (Djenar), jang telah ditetepkan ketika pada tanggal 1 September, soedah diadakan Algemeene vergadering, bermaksoed memberi nasehat pada anggotanja, atas toedjoean perkoempoelan itoe. Adapoen itoe waktoe jang berhadelir ± 80 anggota, jalah bestuur? dan semoea leden dari itoe perkoempoelan, dengan dibantoe oleh Padoeka Toean Wedono, P. Toean Administrateur Pandhuisdienst disitoe, katjoeali Toean tamoe.

Djam poekoel 8 malam vergadering diboeka, adapoen jang lezing P. T. Mantri politie (President) dari itoe Sociteit, menoeroet boenjinja Reglement jang telah ditetepkan oleh bestuur vergadering djam poekoel 11 malam vergadering di toetoep.

Oleh karena kami boekannja lid, amat heran dan terkedjoetlah hati kami, serta melihat sepeketnja kita ambtenaar boemipoetera didalam district Poerwodadi, lagi poela serta kami tahoe ketjintaannja P. T. wedono kepada bawah perentahnja, tiadalah sekalipoen soeka membedakan bangsa, ertinja: pangkat besar dan ketjil, prijaji en koeli, dihanggep sama rata, mendjadi njatalah jang P. T. Wedono soedah ingin boeat men djoendjoeng pada bangsanja.

Kamoedian dari pada itoe kami toeroet memoedji pada Toean jang sifat moerah, P. T. Wedono bisa loeloes dan soeka membantoe teroes pada sociteit S. M. T. agar soepaja itoe perkoempoelan lekas bisa mendapat kamoeliaän adanja.

Amin² ja Allah robbil alamin.
ZETTHOMAS.

Keadaan negeri Belanda. Menoeroet chabar² kawat dari 'sGravenhage pada 13 hari boelan ini jang diterima oleh s. s. ch. Belanda seperti berikoet:

— **Ini hari di Amsterdam adalah tersiar warta, bahwa Pemarintah Duits hendak memberi ganti segenap keroegian atas hilangnja kapal *Tubantia*.**

Tetapi directie Kon. Hollandsche Lloyd memberita tidak tahoe apa apa tentang warta terseboet.

— Perihal kesoesahan akan mamasoekkan bidji cacao telah linjap sekarang.

— Ontwerp wet oentoek mengobah grondwet hendak dibitjarakan di Tweede Kamer sesoedahnia membitjarakan begrooting tahoen 1917.

Dimana jang akan diperhatikan pertama tama perihal menambah onderwijs dan laloe perkara kiesrecht.

— Dalam permoesjawaratan pemarintah Belanda dengan satoe pemarintah keradjaan lain tentang hendak membeli machin² terbang, adalah berhasil.

— Ini hari Sri Baginda Maha Radja Poetri memeriksa tentara di Waleheren dengan berkoeda. Kemoedian laloe teroes ke Vlissingen menoempang kapal *Balder* menjeberang ke Breskens.

Disitoe Sri Baginda disamboet dengan kegirangannja ra'iat.

Kapal *Zeemeeuw* ditahan dan laloe dibawa ke Zeebruge oleh seboeah kapal silam Duits.

Setelah moeatannja ditoeroenkan, maka kapiteinnja dan anak boeahnja sama diberi idin boleh poelang ke Belanda.

Orang orang itoe sekarang soedah datang dinegeri Belanda.

Kapal *Zeemeeuw* itoe adalah tertanggoeng oleh assurantie tentang ganggoean bahaja didalam laoet.

Tidak djadi dikoempoelkan. Dahoeloe kami telah pernah mewartakan bahwa Betawi dengan Meester Cornelis hendak dikoempoelkan mendjadi satoe afdeeling. Kemoedian sekarang *Java Bode* mewartakan, bahwa Pemarintah soedah membatalkan niatnja akan mengoempoelkan Betawi dengan Mr. Cornelis itoe.

Tidak diperkenankan. Permohonan akan G. G. soepaja tiba mengoendjoengi tentoonstelling peroesahaan tanah di Salatiga, soedah tidak diperkenankan. Ertinja G. G. tiada soeka tiba memeriksa tentoonstelling itoe.

Inl. Onderwijs. Diwartakan oleh *Pemitran* begini:

Diangkat djadi kweekeling: 1 Soepera, di 2e Inl. school di Soeradadi (Pekalongan). 2 Soekirman, di 2e Inl. school Karanganjar (Soerakarta).

Dipindah dari 2e Inl. school di Soeradadi (Pekalongan) ke 2e Inl. school di Balong (Madioen), Sihjo, goeroe bantoe.

Diangkat djadi kweekeling 2e Inl. school di Wlingi (Kediri) Soerat, sekarang bekerdja pada Volksschool di Doko (Kediri).

Dilepas dengan hormat, dari permintaännja sendiri, Moerjadi alias Moerjadi Hiradiwirja, candidaat goeroe H. I. S. di Soerabaja.

Diangkat djadi kweekeling: 1 Sandina 2e Inl. school di Karangampel (Chribon) 2 Ahmad, 2e Inl. school di Teloekagoeng (Chribon).

Dipindah: 1 dari 2e Inl. school di Cheribon ke 2e Inl. school di Kangraksan (Chribon), M. Karta Soebita, manteri goeroe; 2 dari 2e Inl. school di Karangkaan ke 2e Inl. school di Tjirebon, menteri goeroe Radén Soemardi.

Dilepas dengan hormat dari pendjabatan goeroe Normaalcursus di Tjirebon, Mas Karta Soebita jang terseboet diatas. Didjadikan goeroe toeloengan pada Normaalcursus di Tjirebon, Radén Soemardi, terseboet diatas.

Dipindah: 1 dari 2e Inl. school di Hatioe Besar (Ambon) ke 2e Inl. school di Satoehalat [Ambon), goeroe bantoe N. Maulanij; 2 dari 2e Inl. school di Satoehalat [Ambon] ke 2e Inl. school di Hatioe Besar [Ambon], goeroe bantoe J. Louhenapessij.

Dipindah: 1 dari 2e Inl. school di Tepo (Menado) ke Inl. school di Telaga (Menado), Menteri goeroe S. Pulukadang; 2 dari 2e Inl. school di Dongala ke 2e Inl. school di Tepo (Menado). Menteri goeroe M. Dajoe.

Diangkat djadi wd goeroe bantoe 2e Inl. school di Goenoeng Megang [Palembang], sekarang kweekeling pada sekolah jang terseboet.

Diangkat djadi Kweekeling 2e Inl. school No. 2 di Palembang, Mohamad Joesoef.

Dipindah: 1 dari 2e Inl. school No. 2. di Palembang ke 2e Inl. school disana djoega, Kweekeling Mahmoed; 2 dari 2e Inl. school No. 1 di Palembang ke Inl. school disana djoega goeroe banboe Abdoer'rahim.

Didjadikan wd. goeroe bantoe:
1 2e Inl. School di Moko Moko, Nawar, sekarang kweekeling disekolah terseboet; 2. 2e Inl. Moehammad kasim, sekarang Kweekeling disekolah jang terseboet; 3 2e Inl. School di Kerkap Moenip sekarang Kweekeling disekolah jang terseboet: 4. 2e Inl. School di Pasar Tais, Boeshari, sekarang Kweekeling di sekolah jang terseboet.

Didjadikan goeroe toeloengan pada 2e Inl. School no. 1 di Bengkoelen, Djenet, demang di Keteum (Bengkoelen), doeloe Mantri goeroe pada sekolah jang terseboet.

Dipindah dari 2e Inl School di Bengkoelen ke 2e Inl. School di Medan (Delische school) Mantri goeroe Kasim.

Diangkat djadi Mantri goeroe 2e Inl. School di Donggala, Hapi Mohamat, sekarang goeroe bantoe 2e Inl. School di Telaga (Menado).

Peperiksa'an gempa boemi. Sebagai jang telah kami wartakan, bahwa diantara tempat² jang terasa gempa boemi di Maos dan didoesoen Kesoegihanlah jang amat keras bergeraknja boemi. Menoeroet peperiksaannja Resident Banjoemas seperti dibawah ini.

Hingga antara beberapa hari di Maos sewaktoe waktoe boemi masih bergerak, tetapi tidak begitoe keras. Maka maski demikian, orang² jang dahoeloe sama melarikan diri kelain tempat karena ketakoetan, telah banjak jang poelang kembali sekarang.

Didoesoen Kesoegihan dan lain lain doesoen jang dibawahkan onderdistrict Selanang sadja adalah 400 boeah roemah orang jang rebah. Antara mana jang 300 boeah roemah orang haroes mendapat tolongan dari orang lain boeat mendirikan poela, karena jang empoenja orang moedlarat. Dan soedah ditentoekan masing² seboeahnja roemah akan mendapat bantoean belandja f 20.

Ketjoeali itoe masih ada poela 500 boeah roemah koeno jang haroes diperbaiki dan akan mendapat bantoean belandja masing² seboeah roemah f 5.

Maka oentoek menolong mereka jang bersangsara itoe telah ditaksir haroes disediakan oeang f 12000. Resident Banjoemas soedah menerima oeang darma dari Semeroefonds di Betawi f 3000 dan dari *Nieuws van den Dag* f 2000.

Kami redactie *Darmo Kondo* sanggoep djoega menerima darma kesangsaraan itoe boeat melantarkan kepada Resident Banjoemas.

Pengadilan. Ketika hari Saptoe jbl. ini Raad van Justitie di Semarang telah bikin habis peperiksa'an atas perkaranja toean C. H. P. Diggelen terdakwa soedah menggelapkan oeang lebih f 3900.

Dengan mengingati hal hal jang menjebabkan keéntengan, maka Openbare Ministerie mintakan hoekoeman dakwa pendjara satoe tahoen, denda f 1100 dan membajar segala ongkost perkara.

Poetoesan delapan hari lagi.

Dokter Djawa. Diberi verlof satoe boelan lamanja lantaran sakit, dokter Djawa Keboemen, Raden Moehiman. Dan jang disoeroeh mewakili, dokter Djawa distadsverband Semarang, Raden Mas Soepojo.

Berandalan di Djambi. Semendjak di Djambi terdengar ada berandalan anak negeri melawan peperintahan itoe, maka *De Locomotief* segera mengirimkan seorang verslaggever boeat menjelidiki atau menjaksikan sendiri betapa keada'annja disana. Maka verslaggever itoe soedah mengchabarkan dengan telegram pada 14 hari boelan ini maksoednja sebagai dibawah ini:

Tahadi malam poekoel doea kapal *Hogendorp* soedah sampai di Djambi.

Disoengapan soengai Djambi adalah didekatnja, kapal *Koningin Regentes*.

Ini hari atau besoek pagi kapal *Van der Parra* dari Weltevreden ditoenggoe datangnja di Djambi jang hendak membawa 150 orang soldadoe. Demikian djoega ditoenggoe datangnja kapal *Koetei* dengan sepasoekan divisie tentera infanterie.

Resident berniat hendak memberi beras bagi segenap anak negeri didairah residentie Djambi jang orang baik² jang kekoerangan beras.

Akan pembahagian beras itoe moelainja nanti sesoedahnja kapal *Van der Parra* atau *Koetei* datang, soepaja dapat perlindoengan.

Tentang keadaan keamanan dalam residentie adalah sangat terganggoe atau terlampau roesoehnja. Perhoeboegan telefoon dan telegram didalam negeri dengan tempat tempat lainnja soedah dipoetoeskan belaka. Sedang hendak memperbaiki perhoeboengan itoe njatalah tidak akan kesampaian karena dimana mana tempat anak negeri sama maboek igama semoea. Kapal kapal *Hekwielers* jang berdjalan disoengai ditembaki, maka kapal² itoe laloe diberi alat perlindoengan.

Sebentar sebentar anak negeri bikin serangan haibat dengan sendjata tadjam. Dan disegenap tanah oedik banjaklah orang berlengkap sendjata snapan.

Maka sekarang soedahlah diadakan pendjagaan didaerah Rawas, Moeara Boengo, Moeara Tebo, Moeara Tembesi, Bango dan Djambi.

Jang berwadjib menentoekan koerang koeat dengan adanja pendjaga'an² itoe, jaitoe mengingati poetoesnja segala perhoeboengan dan oetoesan² sama tidak dapat kembali. Commandant² sama merasa kesoekaran akan berhoeboeng satoe dengan jang lain, sehingga maksoednja selaloe sia sia sahadja.

Banjak pendoesoenan baik jang dipaksa akan ta' loek kepada berandal. Oleh sekawan berandal di Rantau Kapas telah didirikan seorang Radja toea, ialah bekas lijnwachter telegraafdienst.

Djoega soedah terangkat mendjadi Radja, Raden Goenawan di Betawi dan Raden Matahir, seorang toeroenan Radja di Djambi.

Ada poela jang terangkat mendjadi Radja di Ramboetan Asam, seorang bernama Achmad doekoen di Pangambang, dengan bergelaran Sri Maharadja.

Semoea ambtenaar di Batoe jang tidak keboeroe melarikan diri soedah dipeksa masoek mendjadi lid Sarekat Islam, sama dipotong ramboetnja dan disoempah dengan diloedahi moeloetnja.

Maka dioemoemkan sesoedahnja petjah berandalan itoe, laloe Sarekat Abang berkoempoel djadi satoe dengan Sarekat Islam.

Anak negeri menganggap R. Goenawan sebagai penolong berandal. Resident dan lain² ambtenaar jang jakin menjebabkan timboelnja berandal. Didoega berandal itoe dapat bantoean dari bolonja kaum Sulthan.

Tentang kelaparan tidak ada, melainkan beras sangat koerangnja, tetapi didoega moedah akan mendapatkan beras itoe. Pembajaran padjek ada baik, ketjoeali f 36 dan padjek tahoen ini, soedah dimasoekkan semoea.

Di Djambi sendiripoen orang sama amat chawatir. Gedoeng² kepoenjaan Pemerintah sama terdjaga oleh politie bersendjata. Pada tiap² malam orang² kampoeng didjalankan roenda.

Orang senantiasa membikin chabar jang aneh aneh. Banjak orang jang pertjaja apabila disoengai Djambi didjaga kapal perang Toerki dan kapal perang kepoenjaan Sarekat Islam.

Pada masa itoe di Djambi adalah 5 brigade politie dan 8 brigade infanterie.

Saja, (verslaggever *De Locomotief*. Red) toeroet pasoekan² tentara jang berangkat ke Tambesi menoempang kapal kapal *Hekwielers* manakala hari Saptoe.

Ini hari djam sebelas diketahoei orang bahwa kapal *Koetei* telah datang, semoea pendoedoek teroetama bangsa Belanda dan Tjina sama mendjadi girang hatinja.

Menilik sepandjang warta diatas ini njatalah orang akan dapat pengatahoean bahwa pada semendjak ini di Djambi koerang weerbaar keadaannja, maskipoen kami pertjaja djoega achirnja akan dapat memandamkan berandal itoe.

Pest. Menoeroet pestrapport, antara 2 dan 9 September ini, adalah 8 orang jang terserang pest, jaitoe di Kediri 1, Blitar 1, Soerabaja 1, Probolinggo 2 dan di Toeloengagoeng 3 orang.

Pemboenoehan. Dari Soerabaja dichabarkan, ketika tanggal 13 jbl. disana soedah terdjadi perselisihan doea orang Madoera lantaran perkara kaartjis boeat masoek pekan malam. Kemoedian pada pagi harinja diteroeskan berkelai, jang seorang kena ditikam dengan piso hingga mendjadi matinja. Panas benar darahnja orang Madoera itoe.

Rapport dari Van Kol. Tj. S. mengabarkan ini Rapport soedah dikeloearkan dan membitjarakan tentang groot-industrie (keradjinan) di Japan. Toean Van Kol amat berkenan akan groot industrie di Japan dan mengharap, bahwa perloe sekali ditanah Djawa didirikan groot-industrie, baik boeat keperloean economie, maoepoen boeat keperloean negeri. Ia mengharap soepaja ditanah Djawa didirikan satoe centraal-bureau oentoek Inlandsche industrie (keradjinan anak—negeri), seperti jang telah diadakan di Japan. Perloenja ini bureau tidak hanja boeat mengoempoelkan barang barang perboeatan anak negeri, akan tetapi misti diatoernja boeat proefstation, fabriek, industrieellaboratorium dan gouvernements-modelfabrieken dan meloeaskan pengataoean-industrie bagi orang-orang Boemipoetera dengan mengadakan tentoonstelling dan gedong-gedong boeat merawat barang-barang keradjinan dan dagangan, dimana boleh diiihat oleh orang banjak.

Maka perloe sekali sebagai Japan, kata toean van Kol. bahwa penghatsilan tanah Djawa dimadjoekan. Tanah Djawa ada lebih baik dari pada Japan boeat itoe keperloean, baik dari penghidoepan, goena industrie, mahoepoen dari kelakoean orang Boemipoetera, jang mana selaloe tiada berpengharapan, ia poenja akalan tentang economie selaloe tertjegah. Dari itoe, maka perloe sekali bahwa Gouvernement memimpin pada keradjinan², jaitoe dengan kasih perlindoengan² pada pekerdja'an² itoe, seperti pemarintah Japan telah berboeat kepada ra'iatnja.

Lebih djaoeh misti ditjari daja oepaja, bagaimana ditanah Djawa dapat diboeatnja pemeliharaan oelat bersoetera.

SOERAKARTA.

Chabar bagoes. Bestuur B. O. Soerakarta memberi bertahoe kepada kami, menoeroet pemberian tahoe dari Hoofdbestuur Boedi Oetomo, bahwa Mas Samsi dinegeri Belanda sekarang telah loeloes dari oedjian Hoofdacte Onderwijs dan akan sigera poelang ketanah Hindia dan akan bekerdja djadi goeroe di Gouvernement, sebeloemnja B. O. memakai dia sendiri.

Inilah boeahnja Boedi Oetomo djoega boeahnja kemadjoean bangsa Djawa jang patoet terpoedji setinggi tingginja.

Mas Samsi itoe anak di Soerakarta asalnja.

Menghinakan Radja. Reporter kami mewartakan, telah sementara hari ini politie mendapat keterangan bahwa salah seorang goeroebantoe disekolah angka II Kratonan, didalam sekolah ia sering sering berbitjara kepada moerid²nja soepaja djangan sama meindahkan atau menghormati Sri P. j. m. K. Soesoehoenan apabila mereka berdjoempa didjalan djalan. Nama Soenan haroes diganti dengan Pak Gondok dan letter P. B. jang djadi perindahan kaum Keraton itoe diertikan boekan verkortting van Pakoe Boewono, tetapi Pakoe Bengkong, maka laloe ditjahari oeroesan bagaimana jakinnja.

Kelamarin dahoeloe menteri politie R. Ng. Poernopranoto djoega soedah toeroet melakoekan peperiksaan datang diroemahnja sementara moerid moerid sekolah Kratonan akan menanjakan hal itoe. Chabarnja moerid moerid jang ditanja djoega sama membenarkan keterangan jang didapat oleh politie itoe.

Kalau chabar diatas itoe benar adanja soenggoeh aneh sekali seorang goeroe berkelakoean jang sedemikian, sampai kami tidak dapat mendoega doega apa jang dikehendaki agaknja. Boleh djadi kalau goeroe bantoe itoe beroebah ingatannja.

Tjoba kami tjahari keterangan jang lebih djaoeh dahoeloe. Ada ada sadja!

Pertoendjoekan darma. Malam Akad kelamarin oleh oesahanja Comite jang terdiri dari perkoempoelan Kerida Santo Boedia dan Panamto Darma telah kedjadian diadakan pertoendjoekan Wireng, Orkest dan tandak menggambijong di Habiprojo tempatnja.

Sebagai njata bagi pembatja bahwa orang jang mengoendjoengi pertoendjoekan itoe ditarik bajaran sekoerang koerangnja f 1 boeat didarmakan bakal pendirian sekolahan isteri jang dioeroes oleh B. O. afd. Soerakarta, maka maskipoen moelai sore hari hingga semalam soentoek hoedjan selaloe toeroen sederas derasnja, adalah teritoeng banjak jang menghadlirinja. Diantaranja adalah bangsawan² P. K. P. A. Notodiningrat, P. K. P. A. Peraboe Winoto, P. K. P. Hangabehi, R. M. A. Woerjaningrat, R. M. A. Prawirodiningrat.

Mengadap djam 9 president Comite M. Ng. Martosoewignjo memboeka verdjamoean dengan mohon banjak terima kasih bagi sekalian jang datang melihat pertoendjoekan itoe. Dan memberi bertahoekan maksoednja membikin pertoendjoekan boeat mentjahari oeang darma dioentoekkan membantoe akan berdirinja sekolahan isteri sekelarnja jang njata masih kekoerangan ongkost. Sedang toedjoean memintarkan anak perampoean itoe memang alat kemadjoean jang teroetama, sajang kalau tiada dapat dilangsoengkan lantaran koerang ragat sadja.

Kemoedian president menjembahkan terima kasih atas kemoerahannja P. K. P. A. Praboe Winoto jang soedah mengeroeniakan Wireng, dan terima kasih kepada Pemarintah atas memberinja tampat di Habiprojo lagi minta banjak terima kasih kepada sekaliannja jang membantoe mengadakan pertoendjoekan itoe. Tidak diloepakan djoega darmanja toean Rusche 200 gambarnja R. A. Kartini.

Soedah itoe toean Raden Poesposarono dan toean Radeo bikin pidato bertoeroet² jang wosnja tidak lain melainkan menerangkan betapa pentingnja anak perampoean dimadjoekan. Maar djangan meninggalkan *kasoesilaning isteri* Djawa.

Laloe pertoendjoekan dimoelaikan.

Walaupoen menoeroet programma keramaian itoe hanja sampai djam 2 boebarnja, tetapi sebab hoedjannja masih toeroen terlaloe keras hingga membikin halangan jang hendak poelang, maka dengan rempoeknja anak anak moeda laloe diteroeskan (diloear programma) djadi najoeban sampai mengadap fadjar baharoe boebaran.

Pada pendapatan pendjoealan boenga boenga dan gambarnja R. A. Kartini jang diidarkan anak anak perampoean roepa roepanja berlakoe bagoes.

Kira kira kalau hanja f 150 sadja comitie itoe bisa memberi darma kepada Holland Inl. meisjeschool jang akan didirikan terseboet.

Chabar lelang. Nanti hari Kemis pada 21 ini boelan di Lodjiwetan diadakan lelangan beberapa lemboe dan roepa roepa perkakas roemah tangga.

ADVERTENTIE.

Toean C. SENSTIUS
DI BALAPAN.

Hendak boeka Curcus pada waktoe sore dari hal ilmoe Boekhouding, ilmoe alam jang oemoem, dan ilmoe pertoekangan dari besi. Barang siapa hendak beladjar, diharap memberi keterangan dalam ini boelan kepada toean terseboet atau kepada Redactie DAMOKONDO.

— 140 —

Ditjari seorang perampoean boeat mendjadi goeroe disekolah perampoean Darmorini Blora, jang menaroeh diploma kleinambtenaar examen dan ada kepandaian handwerken serta masak masak. Gadji seboelan f 40 — f 50. Soerat soerat minta dialamatken kepada Mas PRAWIRODIREDJO goeroe penoentoen sekolah Darmorini Blora.

— 138 —

[illegible]

13 [illegible] 1916

[illegible]

— 141 —

Saia sinshe gigi bernama Lie Tjin Biauw

Toekang gigi, jang paling bagoes terbikin oleh Sinsche LIE TJIN BIAUW Sekarang pindah di kampoeng Resoniten Solo. Dengen hormat berharep toewan dan prijaji saja batoeri tjobak saja poenja bikinan gigi palsoe dari porselin poetih en item, dan mas, bisa djoega bekas gigi dari mas, djaboet gigi tida sakit en bisa ganti mata palsoe percies mata betoel orang lijat tida bisa taoe kapan mata palsoe dari harga sama lain orang saja poenja lebih moerah lain tida saja toenggoe toewan poenja pesenan.

—16— LIE TJIN BIAUW.

TOPI OEDENG
Moerah dan Bagoes

R. HIBNOE OEMAR
Singosaren-Solo.

Saja ada berdagang dan bikin TOPI OEDENG seperti gambar diatas model Solo, Djocdja, Bandoeng dan Semarang amat bergoena djaman sekarang bikin tjepet tida memboeang tempo.

Ini TOPI OEDENG dibikin dari kain kepala sebelah, batik roepa² 1 á f 1,50 f 1,75 f 2.— f 2,25 f 2,50 f 2,75 f 30.— f 3,25 dan f 3,50, dari lintrik á f 1,70. Woeloeng atau gadoeng bjoer á f 1,35.

Ongkosnja bikin TOPI OEDENG 1 kain kepala di belah doea boeat 1 T. O. rangkepan marenos (itam) 80 cent, rangkepan soetra f 1.— pake tengahan soetra tambah 15 cent, lain ongkos kirim.

Bisa djoega bikin lain model seperti diatas asal dikirim tjontonja.

Boeat di djoeal lagi bolih berdami doeloe. Djika pesen misti kasi oekoeran 2 roepa boeletnja kepala dan tingginja di oekoer dari sepitan telinga kanan keatas kepala sampe sepitan telinga kiri.

Pesenan di kirim dengan Rembours.

Jang menoenggoe pesenan

R. HIBNOE OEMAR
Singosaren—Soerakarta.

—128—

PORTRET
jang pling bagoes
terdiri oleh
babah KING MING di Waroeng pelem Solo
sabelah lornja
SOEMOERBOER.

Dengan hoermat berharap akan toean' prijaji' dan lain' nja ampoenja perhenan tinta, boeat menjaksikan kepada KING-MING ampoenjaper boeatan gambar portret jang begitoe bagoes dan ongkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar gamber. Tjoema djikalau dipanggil, ongkosnja poen adalah sedikit tambah. Dan bisa gambar djadi menjak sesoekaknja poeles kaja apa bole dan seberapa besar dan ketjilnja.

Katjoeali dari itoe djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia.

—2—

Toko Gerrits.
Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi minjak mawar dari negri Turki dan

Eau de Cologne No. 4711

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL** **Toekang lontjeng**
Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji' dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Apa!

Njonja njonja dan Toean toean soedah taoe tjoba

Obat djintan

Di dalem doenia termasoehoer apa ada obat jang mandjoer dan bermasoehoer seperti djintan ini ! !

Maka kita brani bilang Obat djintan jang paling moestadjap dan ia poenja radjanja obat termaksoed dari hal;—

mengantjoerkan makanan,
mengilangkan ratjoen,
mengharoemkan baoe moeloet,
menjegerkan semanget,

Bolih dapat beli pada
Agent Solo

Toco NANYO en CO

Tjojoedan telf. No. 36
Ketandan telf. No. 331

Solo.

Pill sehat

Ini obat dikasih nama Pill sehat akan membaroekan darah, artinja kasih hilangkan darah jang kotor, deri lantaran terkenal penjakit peram poean [Sipehit] jang baroe of lama, ringanof berat.

Baik² makanlah ini Pill soepaja mendjadi slamat diri dan tiada timboel lagi segala penjakit deri badan.

Harganja f 1,75. en f 1.—
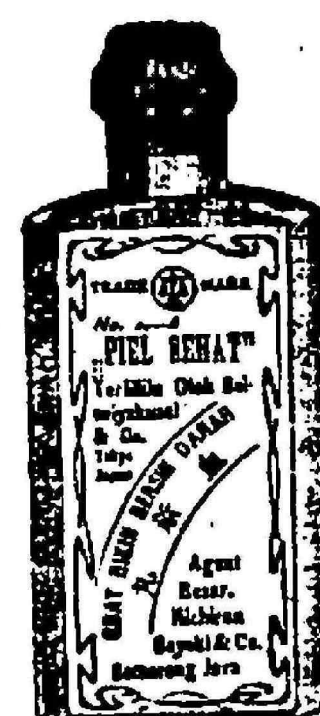
GONO CURE
OBAT SAKIT KENTJING,
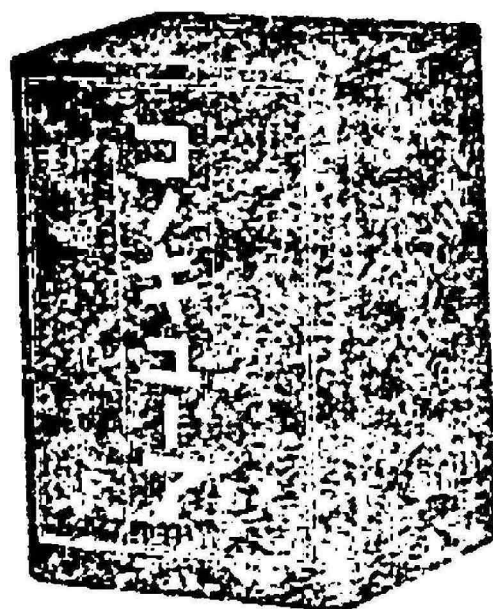
GONO CURE. *Menoloeng orang² lelaki jang dapat sakit kentjing nanah of darah, oleh sebabnja terkenal hawa kotor deri perempoean, biarpoen soedah lama atawa baroe, ringan atawa berat, baik lekaslah makan ini obat, soepaja dengan sigera habiskan itoe hawa kotor.* Sebab kaloe dapat sakit kentjing nanah of darah, itoelah ada berbahaja besar, djikaloe tiada diobat lekas atawa tida kasih semboeh betoel, *nanti hari kamoedian akan siksa badan sendiri djoega bisa menoelar istri dan toeroenan,*

Harganja f 1,75, en f 0,90.

NICHIRAN BOYEKI & Co.
TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, FANDOENG EN FATAVIA.

BATJALAH INI
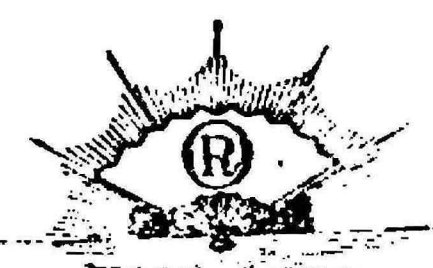
Handels Merk

BERGOENA BAGI

Pembatja!

ADVER-
TENTIE!

R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)

No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering tering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeten kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering seeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan [illegible] harap aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besa f 2, 25
Harga doos ketjil f 1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsuo, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka 1. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata golap, poesing seolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer. dan djikaloe soedah poeles pantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi s dang p esiran hingga to mpeh kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetjat roetjat) Boeang a'r soesah, hati berdebar (memoekoel moekoel) dan naras sesak, apabila be djalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kaget) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena d'amoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasi nama „WARAS"

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah teeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengen keselamatan. Harga f 2.—

OBAT OTAK EN KOEAT BADAN.

„WARAS"

AGENT BOEAT
ANTERO NED. IND.
R. OGAWA & Co.
(JAVA.)
No. 1[illegible]

O G A W A

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja— Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**
Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.
Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)
Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f 1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja
Dimakan soesah diboeang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang ?

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Pendek:

Bila pake ini obat, tjitjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari tahoe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA". HARGA f1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia" poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti: pinggang sakit. toelang toelang brasa linoe, kloear bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha kloear tjeheswernja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi maskipoen bagitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken

HARGA f f 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.